

## OBITUARI

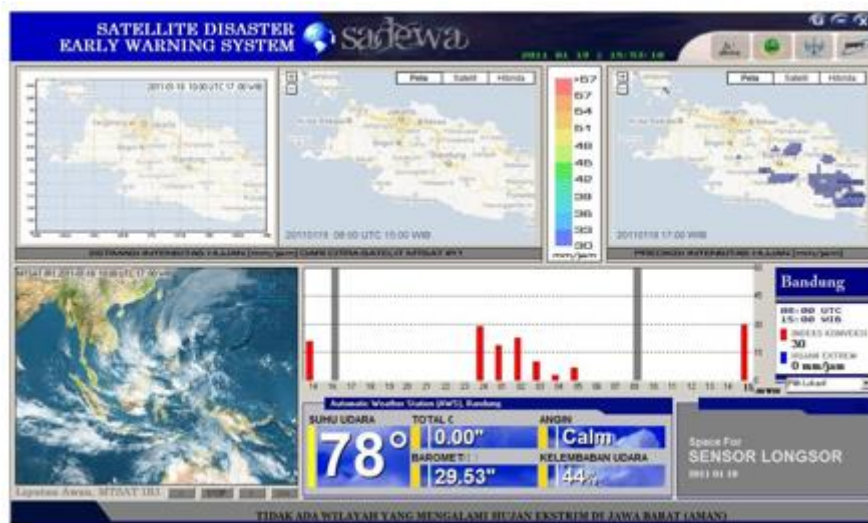


Krismianto, S.Si, M.Si  
30 Desember 1983 – 25 Januari 2017  
Peneliti Tangguh dibalik Sadewa

*Inna Lillahi wa Inna Ilaihi Rojiuun.*

Salah seorang aktor penting dibalik pengembangan aplikasi Sadewa (Satellite Disaster Early Warning System), yaitu Krismianto, S.Si, M.Si, atau lebih akrab dikenal sebagai Mian, telah meninggal dunia pada Hari Rabu, Tanggal 25 Januari 2017, Jam 12.15 WIB di RSUP Sarjito Yogyakarta, dalam usia 32 Tahun, dan dimakamkan di kampung halamannya di Sukoharjo. Beliau meninggalkan seorang Istri, Cyntia Rahman, S.H. Mkn, dan seorang Putra, Nabil Rasqa Nayyotama.

Mian adalah seorang peneliti di Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer (PSTA), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), sejak tahun 2008. Mian adalah orang yang pertama kali ikut merencanakan dan membangun aplikasi Sadewa pada tahun 2010, yaitu Sadewa Versi 1.0, yang dikembangkan dengan bahasa Visual Basic. Mian juga mengembangkan sistem penerima dan pengolah data Satelit Multi-Functional Transport Satellite (MTSAT) yang digunakan oleh Sadewa. Pada tahun 2016, Mian mengembangkan Sadewa Versi 4.0 hingga akhir hayatnya.



Tampilan Sadewa Versi 1.0 Karya Krismianto

Mian lahir di Sukoharjo, pada tanggal 30 Desember 1983. Beliau sekolah dari SD hingga SMA di Sukoharjo. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2007 sebelum bergabung dengan LAPAN pada tahun 2008. Kemudian beliau melanjutkan studi di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan meraih gelar Master pada tahun 2015.

Mian dikenal sebagai seorang pribadi yang santun, tangguh dan selalu melaksanakan tugas apapun yang diberikan kepadanya. Pada tahun 2016, Mian adalah Koordinator dari Laboratorium Observasi di PSTA. Sebelum akhir hayatnya, beliau masih berusaha memperbaiki Sistem Penerima Satelit Himawari-8, yang akan digunakan oleh Sadewa.

Seluruh kolega di Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer ikut berbelas sungkawa atas meninggalnya Mian. Semoga Allah SWT menerima segala amal ibadah Mian, serta memberikan kekuatan, ketabahan, serta keikhlasan kepada keluarga yang ditinggalkan. Amiin ya Robbal alamiin.

Bandung, 31 Januari 2017